

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Penelitian statistik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh zakat maal terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat(yatim) di Lembaga Yatim Mandiri Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Yatim Mandiri Kediri yang beralamat di Perum. Persada Sayang Jln. Mira Blok A No. 5 Mojoroto Kediri. Alasan pemilihan lokasi di Yatim Mandiri : Yatim Mandiri merupakan salah satu lembaga yang menangani masalah zakat, yang juga merupakan salah satu Lembaga Pengelola Zakat Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal yang didirikan pada tahun 2008. Dibandingkan dengan lembaga manajemen infaq lainnya, yang mana lebih mengkhususkan membantu yatim. Lembaga Yatim Mandiri Kediri menyalurkan zakat maal ke seluruh masyarakat wilayah Kediri. Lokasi penyaluran diantaranya :

- a. Panti Asuhan Al-Mufaridun, Jalan Banaran No. 88 Kediri.
- b. Panti Asuhan Az-Zikrok, Manisrenggo Kediri.

¹Ibnu Hajah, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 30.

c. Panti Asuhan Tri Sakti, Desa Tunas Mulia Gogorante Kediri.

Jadi, penelitian ini memilih di Yatim Mandiri Kediri karena sangat sesuai dengan judul skripsi yang diajukan yang lebih memfokuskan untuk menyalurkan zakatnya untuk yatim.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Kerlinger menyebutkan definisi operasional sebagai (proses) meletakkan arti pada suatu variabel yaitu dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut.² Singkatnya definisi dalam hal ini secara praktis akan memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

1. Zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.³
2. Tingkat kesejahteraan adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap manusia yang tidak mengenal struktur kemasyarakatan, baik kaya maupun miskin harus mendapatkan dan merasakan kesejahteraan.⁴

² Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990).

³ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 24.

⁴ Departemen Sosial RI, *Petunjuk Pelaksanaan Program Kesejahteraan Ekonomi Melalui Asuransi Kesejahteraan Sosial (Askesos) Bagi Pekerja Mandiri di Sektor Informal* (Jakarta : 2005), 14.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan masyarakat (*mustahik*) yang mendapatkan zakat di Yatim Mandiri Kediri yang berjumlah 488 orang.

Sampel merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil sebagian anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi. Mengenai jumlah sampel tidak mempunyai standar baku, akan tetapi untuk populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka data dapat digunakan semua, dan apabila jumlah populasi besar maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.⁶ Sampel yang digunakan penelitian ini sebesar 10% yaitu sebanyak 49 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan *random sampling* yaitu semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berhubung populasi penelitian ini terdiri dari tiga program bantuan, maka sampel dilakukan dengan cara quota sampel. Yakni pengambilan sampel

⁵Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 119.

⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

didasarkan pada subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah dan terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan.⁷

Berikut ini pengambilan sampel dari tiga program yang diberikan, yaitu :

Bestari : 206 orang diambil 10% adalah 21 orang.

YES : 124 orang diambil 10% adalah 12 orang.

By Pas Bencana : 158 orang diambil 10% adalah 16 orang.

Jadi, total keseluruhan sampel sebanyak 49 orang.

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent*) adalah data yang mempengaruhi dan variabel terikat (*dependent*) adalah data yang dipengaruhi, variabel bebas (*independent*) adalah variabel X (Zakat) dan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel Y (Tingkat Kesejahteraan).

G. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis data dalam penelitian adalah respon yang diberikan responden yang tampak dan tidak diukur, jenis data ini terbagi menjadi dua, yaitu:⁸

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 108.

⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

dicari. Data primer ini berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan. Data diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat pertama kalinya melalui pengamatan terhadap objek. Dalam hal ini yang dijadikan data primer adalah hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden dan profil dari lembaga manajemen infaq.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - a. Sejarah berdirinya Yatim Mandiri Kediri
 - b. Visi dan misi Yatim Mandiri Kediri
 - c. Susunan struktur organisasi Yatim Mandiri Kediri
 - d. Program-program yang dijalankan Yatim Mandiri Kediri

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat catatan data yang dapat memberikan berbagai macam keterangan.⁹

Dalam hal ini peneliti mencari data dari perusahaan, majalah, maupun internet, yang kemudian digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisiumum tempat penelitian, jumlah karyawan, serta hal-hal lain yang

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 78.

mengenai objek penelitian. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya Yatim Mandiri Kediri
- b. Visi dan misi Yatim Mandiri Kediri
- c. Susunan struktur organisasi Yatim Mandiri Kediri
- d. Program-program yang dijalankan Yatim Mandiri Kediri

2. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).¹⁰ Data yang diperoleh dari angket adalah sebagai berikut :

- a. Sistem penyaluran zakat yang dilakukan di Yatim Mandiri.
- b. Klasifikasi masyarakat dan bentuk program yang diberikan Yatim Mandiri.
- c. Pengaruh zakat yang disalurkan Yatim Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data instrument penelitian penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Dokumentasi

¹⁰Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,1998), 60.

Alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Adapun dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, dan program-program yang dijalankan Yatim Mandiri.

2. Angket

Yakni untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, secara garis besar, pekerjaan analisis langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrument, barangkali ada yang terlepas atau sobek).¹¹

¹¹Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 204-205.

2. Memberi Skor atau *Scoring*

Memberi skor digunakan untuk mengangkakan jawaban dari angket atau kuisioner yang disebar. Dan dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut :

- Untuk jawaban a, Sangat Setuju skor 5
- Untuk jawaban b, Setuju skor 4
- Untuk jawaban c, Kurang Setuju skor 3
- Untuk jawaban d, Tidak Setuju skor 2
- Untuk Jawaban e, Sangat Tidak Setuju skor 1

3. Tabulasi Data atau *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹²

Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

4. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹³ Pada tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Cara mengukur validitas

¹²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

¹³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows 16*.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian Realibilitas menggunakan aplikasi SPSS 16.

c. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS. Cara yang kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai kurtosis dan skwenessnya.

d. Analisis Korelasi (r)

Analisis ini menggunakan *pearson correlation* untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh zakat terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Yatim Mandiri.

$$r = \frac{n(\sum[X_i Y_i] - \sum X_i Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum[X_i]^2)] [n \sum Y_i^2 - (\sum[Y_i]^2)]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X = Zakat

Y = Tingkat Kesejahteraan

n = Jumlah data yang diobservasi

Jika,

$r = 1$, hubungan antara X dan y , sempurna positif

$r = -1$, hubungan antara X dan Y , sempurna negatif

r mendekati 1, hubungan antara X dan Y kuat positif

r mendekati -1, hubungan antara X dan Y kuat negatif

r mendekati 0, hubungan antara X dan Y lemah positif (bergerak dari 1 ke 0) dan lemah negatif (bergerak dari -1 ke 0)

Pengujian korelasi menggunakan aplikasi SPSS 16.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan x terhadap perubahan y . Hubungan x dan y dapat dinyatakan sebagai fungsi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Tingkat kesejahteraan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari variabel dependen

x = Zakat

Asumsi agar analisis regresi dapat digunakan adalah:

1. Variabel yang dicari hubungannya harus berdistribusi normal.
2. Variabel x tidak acak dan variabel y harus acak.
3. Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subjek yang sama pula.
4. Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.¹⁴

f. Melakukan Uji t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai kritisnya (t tabel). Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t tabel dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t.

¹⁴Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 215.